

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APABILA PEMIKIRAN MANUSIA SUDAH SAMPAI  
KE TINGKAT PEMIKIRAN ALLAH,  
BERARTI PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG  
DENGAN PIKIRAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
24 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APABILA PEMIKIRAN MANUSIA SUDAH SAMPAI KE TINGKAT PEMIKIRAN ALLAH,  
BERARTI PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah apabila pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, berarti pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apabila pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, berarti pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apabila pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, berarti pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)*

*"Ketika Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apabila pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, berarti pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis apabila pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, berarti pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## APABILA PEMIKIRAN MANUSIA SUDAH SAMPAI KE TINGKAT PEMIKIRAN ALLAH, BERARTI PIKIRAN MANUSIA SUDAH SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Mereka mengingat Allah...dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulq : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, dari deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, *"Mereka mengingat Allah...dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*, ditemukan 2 faktor yang penting, bagaimana pemikiran manusia untuk sampai ke tingkat pemikiran Allah.

Faktor 1, adalah *"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)* atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai. Artinya, manusia harus menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, *"...Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)*

Faktor 2, adalah *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*. Artinya, manusia harus mencari dan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, dengan cara *"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Nah, dengan 2 faktor ini, akan membuka jalan untuk membawa pemikiran manusia ke tingkat pemikiran Allah, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah.

Ketika pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, maka pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah.

Seperti yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami mengetahui, mereka berkata: Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepada Muhammad. Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (Muhammad) belajar kepada (seorang manusia yang berbicara) bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)**

Nah, sekarang, mengapa Allah membela Nabi Muhammad saw dari tuduhan bahwa Nabi Muhammad saw **"...belajar (Al Quran) kepada (seorang manusia yang berbicara ) bahasa 'Ajam...(An Nahl : 16: 103)?**

Karena, pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah.

Artinya, apa yang ada di dalam pikiran Nabi Muhammad saw ada di dalam pikiran Allah **"...Kami mengetahui, mereka berkata...(An Nahl : 16: 103)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** dihubungkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Artinya, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** bersumber dari **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Apa sebenarnya **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai ?

**"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, bakteri dan benda mati lainnya, seperti besi, baja, aluminium, batu, tanah, pasir, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Atau dengan kata lain, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, manusia ketika memikirkan sesuatu harus dihubungkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai datang dari pemikiran Allah atau Jahve atau Adonai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"Mereka mengingat Allah...dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)"...tujuh langit berlapis-lapis...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata, dari deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, **"Mereka mengingat Allah...dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**, ditemukan 2 faktor yang penting, bagaimana pemikiran manusia untuk sampai ke tingkat pemikiran Allah.

Faktor 1, adalah **"...mengingat Allah...(Ali 'Imran : 3: 191)** atau mengingat Jahve atau mengingat Adonai. Artinya, manusia harus menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, **"...Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)**

Faktor 2, adalah **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**. Artinya, manusia harus mencari dan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya, dengan cara **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Nah, dengan 2 faktor ini, akan membuka jalan untuk membawa pemikiran manusia ke tingkat pemikiran Allah, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah.

Ketika pemikiran manusia sudah sampai ke tingkat pemikiran Allah, maka pikiran manusia sudah seimbang dengan pikiran Allah.

Seperti yang dideklarkan oleh Allah **"...Kami mengetahui, mereka berkata: Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepada Muhammad. Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (Muhammad) belajar kepada (seorang manusia yang berbicara) bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)**

Nah, sekarang, mengapa Allah membela Nabi Muhammad saw dari tuduhan bahwa Nabi Muhammad saw **"...belajar (Al Quran) kepada (seorang manusia yang berbicara ) bahasa 'Ajam...(An Nahl : 16: 103)?**

Karena, pikiran Nabi Muhammad saw sudah seimbang dengan pikiran Allah.

Artinya, apa yang ada di dalam pikiran Nabi Muhammad saw ada di dalam pikiran Allah **"...Kami mengetahui, mereka berkata...(An Nahl : 16: 103)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** dihubungkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Artinya, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)** bersumber dari **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Apa sebenarnya **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai ?

**"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, bakteri dan benda mati lainnya, seperti besi, baja, aluminium, batu, tanah, pasir, apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Atau dengan kata lain, **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 %

atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, agar supaya pikiran manusia seimbang dengan pikiran Allah, manusia ketika memikirkan sesuatu harus dihubungkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai.

Karena **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai datang dari pemikiran Allah atau Jahve atau Adonai.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se